

Pemanfaatan Microsoft Office Excell untuk Meningkatkan Kapasitas Guru dalam Mewujudkan Program Satu Data

Marlon Stivo Noya Van Delsen¹, Muhammad Yahya Matdoan², Yonlib W. A. Nanlohy³
Universitas Pattimura

Artikel Info

Genesis Artikel:

Diterima, 1 November 2021
Disetujui, 9 Desember 2021
Diterbitkan, 31 Desember 2021

Kata Kunci:

Data
Guru
Microsoft Office Excell

ABSTRAK

Data merupakan informasi yang sangat penting dalam manage suatu instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Sekolah sebagai salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan juga memerlukan manajemen data yang sangat baik. Manajemen data yang baik mempermudah untuk proses pengolahan data. SMA Negeri 6 Maluku Tengah merupakan salah SMA Negeri yang ada pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku. Namun SMA Negeri 6 terletak berbeda pulau dengan Ibu Kota Kabupaten Maluku Tengah. Pengabdian ini diperoleh hasil bahwa Para guru mampu memahami dan memanfaatkan berbagai formula pada Microsoft Office Excell sehingga mampu membuat daftar nilai rapot siswa otomatis menggunakan Microsoft Office Excell. Para guru mampu memahami dan memanfaatkan berbagai formula pada Microsoft Office Excell sehingga mampu membuat manajemen data pegawai dan guru menggunakan Microsoft Office Excell.

Keywords:

Data
Teacher
Microsoft Office Excel

ABSTRACT

Data is very important information in managing an agency, both government and private agencies. Schools as one of the government agencies engaged in education also require excellent data management. Good data management makes it easier to process data. SMA Negeri 6 Central Maluku is one of the public high schools in Central Maluku Regency in Maluku Province. However, SMA Negeri 6 is located on a different island from the capital city of Central Maluku Regency. This service resulted in the teacher being able to understand and use various formulas in Microsoft Office Excel so that they were able to create automatic student report cards using Microsoft Office Excel. The teachers are able to understand and use various formulas in Microsoft Office Excel so that they are able to make employee and teacher data management using Microsoft Office Excel.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Marlon Stivo Noya Van Delsen,
Program Studi Statistika,
Universitas Pattimura,
Email: marlonnvd@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Data merupakan informasi yang sangat penting dalam memanager suatu instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Sekolah sebagai salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan juga memerlukan manajemen data yang sangat baik (Ikhwan, 2015). Manajemen data yang baik mempermudah untuk proses pengolahan data. Hasil pengolahan data nantinya berguna sebagai informasi-informasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pengolahan data dapat dilakukan dengan metode-metode statistika dari yang sederhana hingga yang kompleks. Namun seiring perkembangan teknologi yang sangat pesat hingga saat ini, proses manajemen hingga pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan berbagai *software*. Akibat inilah sekolah juga dituntut untuk bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Sekolah pada era saat ini harus beralih dari manajemen data secara fisik ke manajemen data secara digital (Aisah Santosa, 2019). Meskipun hal ini menjadi suatu keharusan bagi setiap sekolah, namun kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan menjadi tantangan tersendiri untuk dapat menyetarakan perkembangan teknologi di setiap daerah. (Angriani, 2019). Permasalahan ini juga dialami pada Provinsi Maluku yang merupakan salah satu provinsi di bagian timur Indonesia. Salah satu sekolah yang mengalami dampak ini adalah SMA Negeri 6 Maluku Tengah.

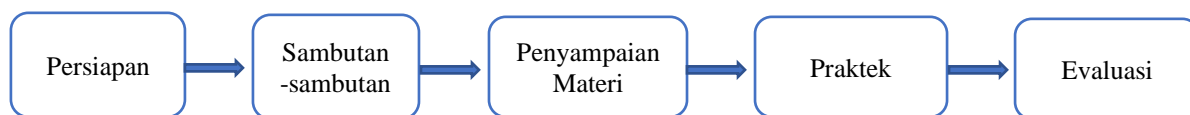
SMA Negeri 6 Maluku Tengah merupakan salah SMA Negeri yang ada pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku. Namun SMA Negeri 6 terletak berbeda pulau dengan Ibu Kota Kabupaten Maluku Tengah. Ini berakibat pada pekembangan sekolah yang terhambat dalam mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu contoh terhambatnya perkembangan teknolgi yang dirasakan SMA Negeri 6 Maluku Tengah adalah arsip penilaian guru terhadap siswa yang masih dilakukan secara manual/fisik (Wijaya, 2020). Selain itu manajemen hingga pengolahan data baik untuk guru, pegawai, maupun siswa juga masih dilakukan secara manual. Informasi ini diperoleh pada saat koordianasi tim pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi (PS) Statistika FMIPA UNPATTI Ambon dengan pihak SMA Negeri 6 Maluku Tengah. Sehingga pelaksanaan PkM yang akan dilakukan pada SMA Negeri 6 Maluku Tengah difokuskan pada peningkatan kapasitas guru dalam menghadapi perkembangan teknologi. Salah satunya dengan memberikan pelatihan membuat daftar nilai rapot siswa dengan menggunakan *Microsoft Office Excell* (Pratiwi, 2018). Selain itu tim PkM juga akan memberikan manajemen dan pengolahan data pegawai dan guru pada SMA Negeri 6 Maluku Tengah.

Berdasarkan uraian di atas maka kegiatan PkM ini akan dilaksanakan dengan judul “Pemanfaatan *Microsoft Office Excell* untuk Meningkatkan Kapasitas Guru dalam Mewujudkan Program Satu Data”. Berdasarkan informasi yang diterima dari pihak SMA Negeri 6 Maluku Tengah kepada tim PkM PS Statistika FMIPA UNPATTI yang dtelah diuraikan sebelumnya. Permasalahan yang dihadapi pihak sekolah (mitra) adalah daftar penilaian guru masih dilakukan secara manual. Selain itu untuk manajemen data sekolah, baik untuk guru, pegawai, maupun siswa masih dilakukan secara fisik/manual. Sehingga tim PkM PS Statistika FMIPA UNPATTI menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan terhadap guru yang berada pada SMA Negeri 6 Ambon. Pelatihan yang ditawarkan adalah pelatihan pembuatan daftar nilai siswa otomatis dengan menggunakan *Microsoft Office Excell*. Selain itu tim PkM juga menawarkan memberikan pelatihan manajemen dan pengolahan data pegawai dan guru dengan menggunakan *Microsoft Office Excell*.

Aplikasi *Microsoft Office Excell* merupakan salah satu produk dari *Microsoft Office* yang sudah sangat familiar digunakan di kalangan masyarakat (Kadir, 1999). *Excell* juga sudah sangat familiar, bahkan sudah pernah dioperasikan oleh para guru di SMA Negeri 6 Maluku Tengah. Sehingga akan lebih memudahkan guru untuk memahami dan mengikuti kegiatan ini.

2 METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode pendekatan personal, yaitu untuk menganalisis kebutuhan SMA Negeri 6 Maluku Tengah. Setelah itu metode yang digunakan untuk proses berlangsungnya kegiatan yaitu tutorial dalam bentuk pelatihan yang akan dilaksanakan secara offline. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan

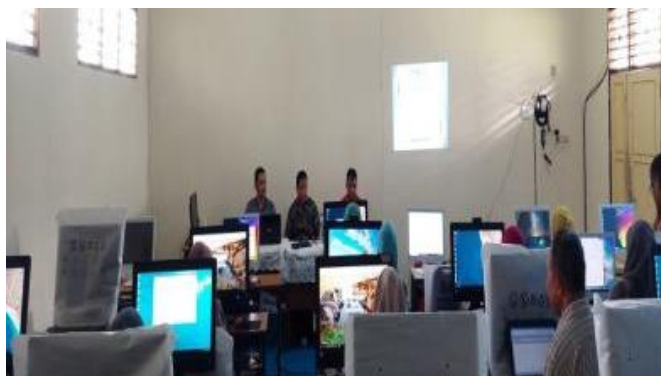
Selanjutnya rincian pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

No	Instruktur	Kegiatan	Waktu
1.	M. Y. Matdoan, S.Si, M.Si	Pelatihan	20 menit
2.	M. S. N. Van Delsen, S.Si, M.Si	Pelatihan	20 menit
3.	Y. W. A Nanlohy, S.Si, M.Si	Pelatihan	20 menit

3 HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada SMA Negeri 6 Maluku Tengah dengan tema “Pemanfaatan *Microsoft Office Excell* untuk Meningkatkan Kapasitas Guru dalam Mewujudkan Program Satu Data”, dilakukan sebagai salah satu wujud peningkatan kapasitas guru dalam menghadapi perkembangan teknologi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan membuat daftar nilai raport siswa dan manajemen pengolahan data pegawai dan guru pada SMA Negeri 6 Maluku Tengah dengan menggunakan *Microsoft Office Excell*.

Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 11 November 2021 pukul 11.00 WIT sampai 13.00 WIT. Kegiatan ini diikuti oleh 21 guru dan pegawai yang berada di lingkup SMA Negeri 6 Maluku Tengah, yang berstatus PNS maupun honorer. Sebelum pelatihan dimulai kegiatan pengabdian diawali dengan arahan dari ketua tim PkM PS Statistika FMIPA UNPATTI dan kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah sekaligus membuka kegiatan PkM (Gambar 1). Dalam arahannya, Kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah memberikan dukungan dan apresiasi untuk terlaksananya kegiatan PkM ini. Selain itu kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah juga mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat berkelanjutan, demi meningkatkan kapasitas guru dan pegawai yang ada di SMA Negeri 6 Maluku Tengah.



Gambar 2. Arahan Ketua Tim PkM dan Kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah

Kegiatan PkM dilanjutkan dengan pemberian materi I, terkait pelatihan membuat daftar nilai raport siswa otomatis dengan menggunakan *Microsoft Office Excell*. Pelatihan diawali dengan pengenalan fungsi-fungsi dasar *Excell* yang digunakan untuk pembuatan raport siswa. Pengenalan fungsi dilakukan dengan cara menjelaskan kegunaan masing-masing fungsi, kemudian dipraktekan langsung dengan data yang telah disiapkan. Setelah setiap fungsi telah dipahami oleh para guru dan pegawai, maka dilanjutkan dengan penyusunan daftar nilai raport siswa (Gambar 3).



Gambar 3. Pemberian Materi I kepada Guru SMA Negeri 6 Maluku Tengah

Hal yang sama juga dilaksanakan untuk materi II, terkait manajemen pengolahan data pegawai dan guru pada SMA Negeri 6 Maluku Tengah dengan menggunakan *Microsoft Office Excell*. Fungsi-fungsi *Excell* yang digunakan untuk materi ini juga merupakan fungsi-fungsi yang sangat familiar di *Excell*. Sehingga mempermudah para guru dan pegawai untuk memahami proses pengolahan dan manajemen data dengan *Excell* (Gambar 4 dan Gambar 5).



Gambar 4. Praktikum Membuat Daftar Nilai Rapot Siswa *Microsoft Office Excell*



Gambar 5. Manajemen Pengolahan Data Pegawai dan Guru Dengan Menggunakan *Microsoft Office Excell*

Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan ucapan terima kasih dari kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah. Kepala sekolah juga sangat mengapresiasi tim PkM PS Statistika FMIPA UNPATTI yang bersedia memberikan pelatihan ini. Kegiatan ini selanjutnya ditutup dengan pengambilan foto bersama antara peserta pelatihan dengan tim PkM PS Statistika FMIPA UNPATTI.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Pelatihan dengan Tim PkM

Pelatihan yang telah dilaksanakan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pihak sekolah, baik dari kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah, para guru, maupun pegawai. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme yang sangat besar dari para peserta pelatihan, yakni para guru dan pegawai yang ada di lingkup SMA Negeri 6 Maluku Tengah. Salah satu bentuk antusiasme yang ditunjukkan peserta pelatihan adalah dengan menginginkan kegiatan pelatihan ini berkelanjutan. Bahkan kepala SMA Negeri 6 Maluku Tengah menyarankan agar kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilakukan sebelum kegiatan belajar di sekolah dimulai. Tepatnya kepala sekolah menyarankan kegiatan pelatihan ini lebih baik dilangsungkan di awal bulan Januari atau awal bulan Juli, agar waktu kegiatan memiliki durasi yang lebih lama.

Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui hasil pekerjaan para peserta pelatihan pada saat berlangsungnya kegiatan ini. Hasil kerja sebagian besar peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan fungsi-fungsi dasar *excel* untuk pembuatan rapot siswa maupun manajemen dan pengolahan data pegawai dan guru. Fungsi-fungsi dasar *excel* yang digunakan antara lain *SUM*, *AVERAGE*, *IF*, *IF(AND)*, *COUNT*, *COUNT(IF)*. Walaupun tidak semua peserta dapat mengoperasikan fungsi-fungsi tersebut, namun ketika didampingi oleh tim PkM peserta-peserta tersebut mampu mengoperasikan fungsi-fungsi tersebut.

Selain melalui hasil pekerjaan peserta, evaluasi kegiatan juga dinilai dari respon para peserta. Dimana setelah berakhirnya kegiatan, para peserta memberikan respon yang positif terhadap kegiatan

yang telah dilakukan. Bahkan sebagian besar peserta menginginkan kegiatan seperti ini mempunyai kegiatan lanjutan.

4 KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dapat disimpulkan bahwa para guru mampu memahami dan memanfaatkan berbagai formula pada *Microsoft Office Excell* sehingga mampu membuat daftar nilai rapot siswa otomatis menggunakan *Microsoft Office Excell*. Selain itu, Para guru mampu memahami dan memanfaatkan berbagai formula pada *Microsoft Office Excell* sehingga mampu membuat manajemen data pegawai dan guru menggunakan *Microsoft Office Excell*. Mengingat besarnya manfaat kegiatan PkM ini, maka selanjutnya perlu dilakukan pelatihan secara berkelanjutan menggunakan *Microsoft Office Excell* maupun *software* atau aplikasi yang lain agar dapat lebih meningkatkan kapasitas guru pada SMA Negeri 6 Maluku Tengah.

REFERENSI

- Aisah, A., & Santosa, D. (2019). Peningkatan kapasitas guru PAI melalui pelatihan modifikasi kurikulum menggunakan *differentiated instruction* untuk siswa disabilitas intelektual. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19-35.
- Angriani, L., & Dayat, A. R. (2019). PKM Peningkatan kompetensi guru dan siswa melalui pelatihan pemrograman dan jaringan komputer pada sekolah menengah kejuruan di Kota Jayapura. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 92-98.
- Ikhwani, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP HA Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlis Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1).
- Kadir, A. (1999). *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Penerbit Andi.
- Pratiwi, H. I. (2018). Pelatihan Microsoft Office untuk Karyawan dan Kelompok PKK Kelurahan Sawah Baru Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha*, 1, 8-13.
- Ismail, R., & Safitri, F. (2019). Peningkatan kemampuan analisa dan interpretasi data mahasiswa melalui pelatihan program SPSS. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(2), 148-155.
- Wijaya, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengolahan Data Melalui Pelatihan Statistik dan Aplikasi Program SPSS bagi Guru-Guru SMA di DIY. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 31-35.